

MANAJEMEN KEUANGAN

Untuk Amal Usaha Muhammadiyah

Dr. Hardiwinoto, SE., M.Si.

Definisi

- Manajemen Keuangan AUM adalah cara mengelola sumber keuangan dan mengalokasikan secara efektif dan efisien dalam suatu kegiatan amal usaha.
- Tujuan manajemen keuangan AUM yaitu “manfaat” yang diperoleh dari perencanaan dan pengelolaan keuangan secara sistemik.
- “Manfaat” merupakan nilai lebih yang diperoleh dari kegiatan AUM baik material atau immaterial.
 - Nilai immaterial: akhlak, knowledge, skill, experience, dan lain-lain.
 - Nilai material: uang, aset, dan lain-lain.

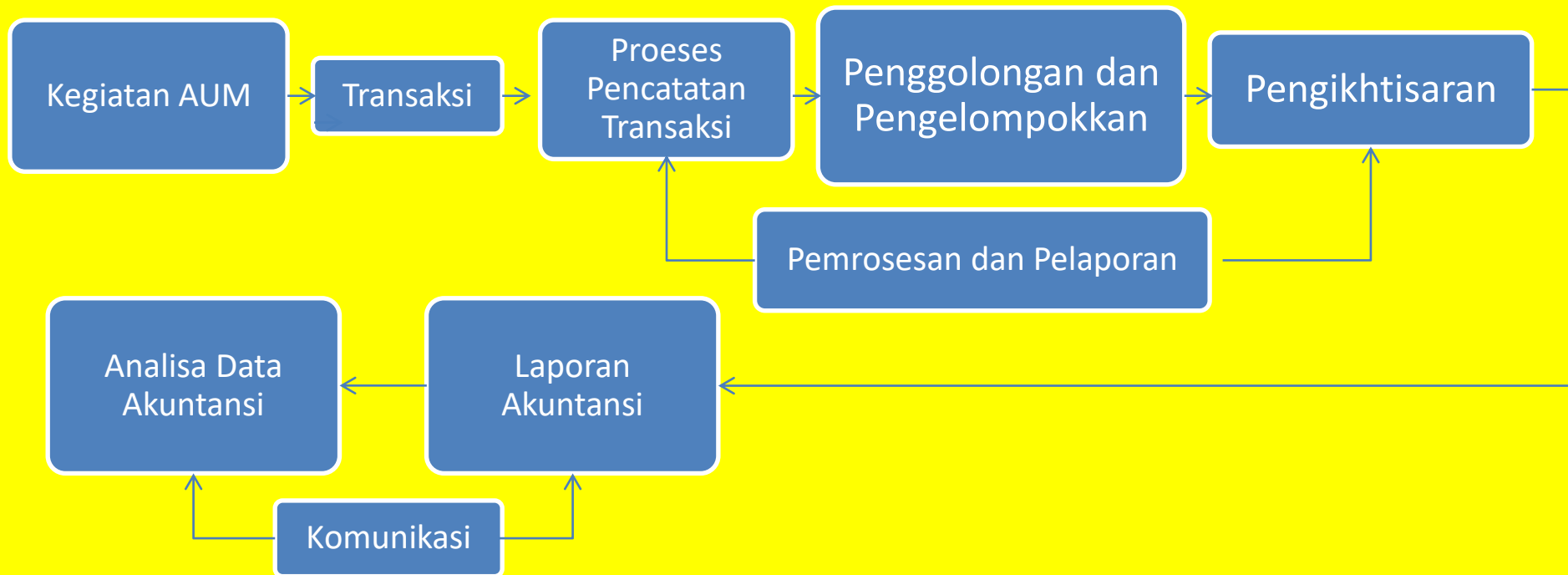
Kriteria Manajemen Keuangan

- Manajemen keuangan dapat dijalankan oleh para pengelola AUM.
- Manajemen keuangan untuk AUM aplikatif dan memenuhi ketentuan yang lazim.
- Manajemen keuangan untuk AUM perlu memiliki karakter yang baik dalam skala usaha maupun SDM.

PROSES KEUANGAN

Setiap transaksi dicatat dan disusun dengan baik.

Cermati proses berikut.



BIAYA

1. Biaya dikeluarkan guna memperoleh manfaat materiil berupa bahan-bahan, alat-alat, dan jasa berupa tambahan ahklak, pengetahuan dan skill.
2. Pencatatan biaya berdasar penerimaan manfaatnya.
 - Jika belum diterima, seperti pembelian harta tetap, biaya disebut *deferred cost*. Dicatat dalam neraca sebagai harta (aset).
 - Jika sudah diterima, biaya disebut *expired cost*. Dicatat dalam *income statement* sebagai pendapatan.
3. Biaya yang tidak mendatangkan manfaat, seperti: kerusakan produk, kehilangan, kebakaran, dll, merupakan biaya (*loss*), dan dicatat dalam *income statement* sebagai beban.

Biaya Berdasar Jenis Penggunaan

1. Biaya Investasi

- Biaya Investasi digunakan untuk biayai pengadaan barang modal tetap atau aktiva tetap.
- Dicatat dalam neraca sebagai aktiva tetap

2. Biaya Modal Kerja

- Jumlah seluruh Aktiva Lancar (modal kerja kotor)
- Selisih Aktiva Lancar atas Hutang Lancar (Modal Kerja Netto)
- Biaya modal kerja diperlukan untuk membiayai operasi/kegiatan AUM.

Komponen Biaya Investasi

Biaya investasi antara lain:

1. Tanah
2. Bangunan
3. Peralatan
4. Perlengkapan

Komponen Biaya Modal Kerja

- 1. Alat laboratorium**
- 2. Alat peraga sekolah**
- 3. Alat tulis kantor**
- 4. dll**

Biaya Berdasar Operasional /Kegiatan

1. Biaya Tetap adalah biaya yang tidak terpengaruh oleh banyaknya operasional kegiatan AUM dalam satu tahun (satu satuan waktu).

Contoh: gaji, sewa Gedung, penyusutan peralatan, langganan koran/majalah, dll.

2. Biaya Variabel adalah besar-kecilnya biaya selaras dengan operasional atau kegiatan AUM setiap tahun (satu satuan waktu).

Contoh: honor panitia, perjalanan dinas, konsumsi rapat, BBM, dll.

Sumber Modal

Modal Sendiri

Modal
Kerjasama

Modal
Pinjaman



Manfaat dari Operasi

- Untuk mengetahui hasil kegiatan usaha AUM perlu diketahui berapa manfaat yang diperoleh.
- Perhitungan manfaat materiil:

$$\text{Manfaat} = \text{Pendapatan Bersih} - \text{Biaya Operasional}$$

Neraca

- Neraca atau posisi keuangan adalah suatu daftar aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh AUM.
- Komponen neraca :
 - Aktiva (Kekayaan/harta)
 - Kewajiban (Utang)
 - Modal (Ekuitas)

Kekayaan = Kewajiban + Modal

Bentuk 1

Nama Akun	Rp. (.000)
<i>Fixed Asset</i> / Aset tetap	a
Current Asset / Aset tidak tetap	b
TOTAL ASSET (X)	(a + b)
Current Passiva/Kwjb saat ini	C
Passiva jangka panjang	D
TOTAL KEWAJIBAN (Y)	(c + d)
NET ASSET	(X - Y)
Dana	E
Cadangan	F
DANA AUM	(E + F)

NET ASSET = DANA PEMILIK

Bentuk 2

Nama Perkiraan	Rp. (.000)
<i>Fixed Asset</i> / Asset tetap	a
Current Asset / Asset beredar	b
TOTAL ASSET (X)	(a + b)
Current Passiva/Kewajiban saat ini	C
Passiva jangka panjang	D
TOTAL KEWAJIBAN (Y)	(c + d)
Dana	E
Cadangan	F
TOTAL ASSET = PASIVA + DANA AUM	(Y + E + F)

TOTAL ASSET = PASSIVA + DANA PEMILIK

Contoh Neraca
(yang lazim dipakai)

NERACA

AUM

PER 31 Desember 2021

AKTIVA	(Rp)	PASIVA	(Rp)
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas/Bank	4.000.000	Utang Dagang	2.500.000
Piutang Dagang	4.500.000	UtangBiaya	1.000.000
Persediaan Barang	6.500.000	Total Kewajiban Lancar	3.500.000
Total Aktiva Lancar	15.000.000		
Aktiva Tetap		Kewajiban Jangka Panjang	
Tanah	70.000.000	Utang Bank	1.500.000
Bangunan	40.000.000	Total Kewajiban Jangka Panjang	1.500.000
Kendaraan	10.000.000	Total Kewajiban	5.000.000
Mesin-mesin	7.000.000		
	127.000.000	Ekuitas	
Akumulasi Penyusutan	(3.222.200)	Modal	125.000.000
Nilai Buku	123.777.800	Laba/Rugi	8.777.800
		Total Ekuitas	133.777.800
TOTAL AKTIVA	138.777.800	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	138.777.800

Manfaat materiil atau Rugi / Laba

- Laporan Usaha menggambarkan kinerja AUM dalam operasional selama periode tertentu.
- Kinerja diukur dengan membandingkan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat tersebut.
- Komponen Manfaat:
 - Pendapatan
 - Biaya

Manfaat Materiil atau RUGI / LABA

AUM

PER Desember 2021

Uraian	(Rp)
Penjualan	62.000.000
Harga Pokok Penjualan	38.000.000
Laba Kotor	24.000.000
Biaya Usaha	
Biaya Pemasaran	9.000.000
Biaya Adm dan umum + Penyusutan	12.000.000
Total Biaya Usaha	21.000.000
Laba Usaha	3.000.000
Pendapatan dan biaya diluar usaha	
Pendapatan sewa	3.000.000
Biaya Bunga	1.222.200
Laba Sebelum pajak	4.777.800
Pajak Penghasilan (10%)	477.780
Laba Bersih	4.300.020

Arus Kas

1. Yaitu arus penerimaan dan pengeluaran kas AUM selama periode tertentu yang digunakan untuk perencanaan, pengelolaan dan pengendalian likuiditas AUM.
2. Komponen utama dalam Arus Kas :
 - Arus Kas Operasi
 - Arus Kas Investasi
 - Arus Kas Pendanaan

3 Komponen Arus Kas

Aktivitas Operasi



Segala transaksi yang masuk dalam penentuan laba bersih

Aktivitas Investasi



Transaksi yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan aktiva yang tidak untuk dijual kembali

Aktivitas Pendanaan



Transaksi yang berkaitan dengan kas didapatkan atau dikembalikan kepada pemilik modal atau kreditor

Contoh Arus Kas

URAIAN	(Rupiah)
Arus kas dari aktivitas operasi	
Kas diterima dari pelanggan	25,000,000
Kas dibayarkan kepada pemasok	(20,000,000)
Kas dibayakan untuk biaya-biaya	(3,000,000)
Arus kas bersih dari aktifitas operasi	2,000,000
Arus kas dari aktivitas Investasi	
Penjualan kendaraan	40,000,000
Pembelian Tanah	(60,000,000)
Arus Kas bersih dari investasi	(20,000,000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran utang jangka panjang	(15,000,000)
Arus Kas bersih dari pendanaan	(15,000,000)
Kenaikan kas dan setara kas	2,000,000
Kas dan setara kas awal	3,000,000
Kas dan setara kas akhir	5,000,000

Beberapa Masalah Manajemen Kas

1. Pengawasan intern yang buruk,
2. Perencanaan kas tidak mampu memprediksi kebutuhan kas, sehingga berisiko kas minus saat operasi.
3. Penyimpanan/pengalokasian dana yang tidak tepat. Contoh, karena memiliki kas banyak, terburu membeli tanah untuk tabungan (padahal tanah sulit menjadi alat likuid).
4. Kesalahan memberi piutang dan tidak mampu menagih.
5. Tidak mampu mengendalikan biaya-biaya (manajemen biaya), misal overhead berlebihan, beban administrasi, dll.

TITIK IMPAS (*Break Even Point*)

Break event point digunakan untuk menutupi biaya variabel dan biaya tetap. Rumus *Break event point* berikut:

$$\text{BEP} = \frac{\text{Biaya Tetap Total (BTT)}}{\text{Harga} \times \text{Biaya Variabel}}$$

Permasalahan AUM Dalam Pendanaan

- Tidak ada sisa hasil operasional AUM.
- Dana usaha digunakan bukan untuk keperluan operasi AUM.

Maturnuwun